**STANDAR KUALIFIKASI AKADEMIK DAN KOMPETENSI
GURU PADA STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN NASIONAL**

DOSEN PEMBIMBING

Wahyu Bagja Sulfemi, M.Pd

Disusun oleh

KIKI ZAKIYAH

0142S1A018031

**STKIP MUHAMMADIYAH BOGOR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
TAHUN 2019**

STANDAR KUALIFIKASI AKADEMIK DAN KOMPETENSI GURU PADA STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN NASIONAL

Kiki Zakiyah
NIM 0142S1A018031
STKIP Muhammadiyah Bogor
Zakiyakhiki48@gmail.com

A. MATERI

1. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Dunia pendidikan merupakan unsur penting dalam suatu bangsa dan negara yang mana melalui pendidikan dapat menciptakan perubahan serta perkembangan bangsa dan negara tersebut. Upaya peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, bidang pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan akan dapat mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia. Disamping itu akan terwujud sumber daya manusia yang terampil, potensial dan berkualitas sebagai pelaksana pembangunan dalam mewujudkan tujuan Nasional. Arsyad dan Sulfemi, 2018 : 41 – 46)

Dalam sebuah pendidikan dikenal pendidik dan tenaga kependidikan, Menurut UU No 20 tahun 2003 pasal 39 tentang Sisdiknas, tenaga kependidikan adalah yang bertugas melaksanakan administrasi, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Sedangkan pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Yang termasuk kedalam tenaga pendidik adalah seperti , wakil

wakil kepala, laboran, perpustakawan serta tata usaha yang mana tenaga pendidik ini bisa dikatakan juga sebagai orang yang ikut dalam penyelenggaraan pendidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran. Dan yang disebut tenaga pendidik itu ialah orang yang melaksanakan proses pembelajaran seperti guru dan dosen.

Adapun Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik serta mental dan pendidikan dalam jabatan. Dapat dikatakan pula bahwa standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah hal yang harus dimiliki oleh seseorang yang telah ada pada peraturan dalam jabatan di dunia pendidikan.

2. STANDAR KUALIFIKASI AKADEMIK DAN KOMPETENSI GURU

1. Standar kualifikasi akademik

Dan dalam UU guru dan dosen dalam BAB II (kompetensi dan sertifikasi) pasal 2 “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (Sulfemi, 2015 : 71-83).

Standar kualifikasi akademik ialah standar standar minimal pendidikan yang harus di miliki dan dipenuhi oleh seorang pendidik/guru yang dibuktikan dengan ijazah dan sertifikat yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. maka seorang guru/pendidik harus memiliki kualifikasi dan sertifikasi kependidikan agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia. “Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan proses belajar mengajar yang efektif”. Sulfemi Zulaicha, 2018 : 232-245).

Menurut Peraturan menteri pendidikan nasional No 16 tahun 2007, Kualifikasi akademik guru pada satuan pendidikan jalur formal mencakup kualifikasi akademik guru pendidikan anak usia dini/taman kanak kanak/Raudathul Athfal (PAUD/TK/RA), guru sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), Guru sekolah menengah

pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTS), Guru sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), guru sekolah dasar luar biasa/sekolah menengah pertama luar biasa/sekolah menengah atas luar biasa (SDLB/SMPLB/SMALB), dan guru sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK), adalah sebagai berikut :

a. Kualifikasi akademik guru PAUD/TK/RA

Guru pada PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat(D-IV) atau sarjana (S1) Dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

b. Kualifikasi akademik guru SD/MI

Guru pada SD/MI, atau bentuk lain sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) Dalam bidang pendidikan SD/MI (D-IV/S1 PGSD/MI) atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

c. Kualifikasi akademik guru SMP/MTS

Guru pada SMP/MTS, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

d. Kualifikasi akademik guru SMA/MA

Guru pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

e. Kualifikasi akademik guru SDLB/SMPLB/SMALB

Guru pada SDLB/SMPLB/SMALB, atau bentuk lain yang

sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program Pendidikan khusus atau sarjana yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

f. Kualifikasi Akademik guru SMK/MAK

Guru pada SMA/MA, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

2. Kompetensi Guru

kompetensi guru adalah indikator yang di jadikan ukuran karakteristik guru sehingga guru dapat dikatakan kompeten. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah terhadap peserta didik tidak bisa dilakukan sembarang orang, karena untuk melakukan tersebut dituntut keahlian atau kompetensi sebagai guru. (Sulfemi, 2016 : 62-77).

Kompetensi diartikan sebagai suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi didefinisikan sebagai kewenangan (memutuskan sesuatu). Ada juga yang mengatakan bahwa “kompetensi atau secara umum diartikan sebagai kemampuan dapat bersifat mental maupun fisik. (Sulfemi, 2015 : 71-83). Kompetensi ini dapat menjadi ukuran kemampuan seorang pendidik memberikan pengajaran yang baik sesuai bidangnya kepada siswa, agar proses pembelajaran yang diajalkan dapat sesuai dengan yang diharapkan serta mampu menciptakan hasil SDM yang memiliki kompetensi pula maka mampu bersaing di berbagai bidang sebagai hasil dari proses pendidikan yang baik.

Sesuai dengan Undang-Undang Peraturan Pemerintah. No14 tahun 2005 pada pasal 8 mengatakan tentang kompetensi seorang guru. Ada 4 kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru,

antara lain: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. (Sulfemi, 2015 : 71-83).

1. Kemampuan pedagogik

Kemampuan pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengajar, mengolah prose pembelajaran membimbing serta memimpin peserta didik. pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antara pendidik dengan siswa. Dapat pula diartikan kompetensi pedagaogik adalah sejumlah kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu dan seni mengajar siswa. (Sulfemi, 2015 : 71-83). Kompetensi pedagogik meliputi

- a. Pemahaman wawasan dan landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum/silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendididk dan dialogis
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g. Evaluasi hasil pembelajaran
- h. Pengembangan pesertadidik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

2. Kompetensi kepribadian

Merupakan kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik yang mana dapat menjadi panutan bagi pserta didik, sperti akhlak kepribadian yang baik, dewasa,ucapan arif bijaksana serta baik dari perilaku dan ucapan. Seorang pendidik harus mampu :

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.

4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi serta bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.

5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru. (Sulfemi, 2015 : 71-83).

3. Kompetensi profesional

Menurut peraturan pemerintah no 19 tahun 2005, yang mana kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

Guru adalah tenaga profesional dituntut menjadi manusia yang berdedikasi tinggi, loyal, berkemauan keras, memiliki etos kerja yang tinggi, bermotivasi tinggi dan berdisiplin yang dapat mendukung berhasilnya visi dan misi suatu sekolah sebagai organisasi. (Sulfemi, 2017 : 1-8).

4. Kompetensi sosial

Kemampuan sosial merupakan kemampuan seorang guru/ tenaga pendidik menyesuaikan diri di lingkungan kerja, dan masyarakat dengan perannya sebagai guru.

Mampu bergaul dengan baik dan efisien terhadap sesama guru, peserta didik masyarakat dan wali murid sehingga tercipta hubungan sosial yang baik. Kompetensi sosial meliputi :

1) Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif, karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.

2) Berkomunikasi secara efektif, simpatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.

3) Beradaptasi di tempat bertugas diseluruh wilayah republik Indonesia.

4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi

lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. .(Sulfemi, 2015 : 71-83).

B. KESIMPULAN

Dunia pendidikan merupakan unsur penting dalam suatu bangsa dan negara yang mana melalui pendidikan dapat menciptakan perubahan serta perkembangan bangsa dan negara tersebut. Dalam proses berjalannya pembelajaran dalam pendidikan tak lepas dari pendidik dan tenaga pendidik. Yang mana tenaga kependidikan adalah yang bertugas melaksanakan administrasi, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Sedangkan pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Standar Tenaga pendidik dan pendidik memiliki arti kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik serta mental dan pendidikan dalam jabatan. Dapat dikatakan pula bahwa standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah hal yang harus dimiliki oleh seseorang yang telah ada pada peraturan dalam jabatan di dunia pendidikan.

Dan guru sebagai pendidik harus memiliki kualifikasi akademik serta kompetensi guru yang meliputi, kompetensi pedagogik, kepribadian, professional serta sosial. Dan itu harus dimiliki oleh seorang guru agar terciptanya pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan SDM yang berkualitas pula.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Arsyad dan Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018) Metode Role Playing Berbantu Media Audio Visual Pendidikan dalam Meningkatkan Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. 3 (2). 41 –

46.

Sulfemi, Wahyu Bagja. (2015). *Kemampuan Pedagogik Guru. Prosiding Seminar Nasional. STKIP Muhammadiyah Bogor 1. (1). 71-83.*

Sulfemi, W. B., & Desmiati, Z. (2018). Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Berbantu Media Relief Experience dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(3), 232-245.

Sulfemi, Wahyu Bagja. (2016). Kompetensi Profesionalisme Guru Indonesia dalam Menghadapi MEA. *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor. 1 (1), 62-77.*

Sulfemi, Wahyu Bagja. (2017). Analisis Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Pamijahan Kabupaten Kabupaten Bogor). *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor. 1 (1), 342-357.*

<https://www.gurupendidikan.co.id/kompetensi-guru/>

<http://afa-belajar.blogspot.com/2012/11/lampiran-permendiknas-no-16-tahun-2007.html>

C. SOAL PG

1. Guru termasuk....
 - A. Pendidik
 - B. Tenaga Kependidikan
 - C. Pendidikan
 - D. Partisipan pendidikan
2. perpustakawan termasuk.....
 - A. Pendidik
 - B. Tenaga Kependidikan
 - C. Pendidikan
 - D. Partisipan pendidikan
3. Tenaga professional yang bertugas merencanakan

melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran adalah...

- A. Tenaga kependidikan C. Penyidik
 - B. Tenaga Ahli D. Pendidik
4. Laboran merupakan salah satu contoh..
- A. Tenaga kependidikan C. Penyidik
 - B. Tenaga Ahli D. Pendidik
5. Standar minimal pendidikan seorang pendidik di sebut..
- A. Kompetensi pendidik C. kuantitas pendidik
 - B. Kompeten D. Kualifikasi akademik pendidik
6. Minimum kualifikasi akademik guru adalah..
- A. SMA/MA B. S1 C. DIPLOMA IV D.S3
7. Kemampuan dan keahlian seorang guru disebut juga dengan..
- A. Kompetensi pendidik C. kuantitas pendidik
 - B. Kompeten D. Kualifikasi akademik pendidik
8. Seni dalam mengajar disebut juga..
- A. Kemampuan kepribadian C. Kemampuan profesioanal
 - B. Kemampuan sosial D. Kemampuan Pendagogik
9. Berikut kemampuan yang harus dimiliki seorang guru kecuali...
- A. Kemampuan kepribadian C. Kemampuan Perpectionis
 - B. Kemampuan sosial D. Kemampuan Pendagogik
10. Kemampuan beradaptasi, berkomunikasi terhadap sesama guru, peserta didik dan lainnya merupakan kemampuan...
- A. Kemampuan kepribadian C. Kemampuan Perpectionis
 - B. Kemampuan sosial D. Kemampuan Pendagogik

ESSAY

1. Sebutkan pengertian dari Standar pendidik dan tenaga kependidikan..
2. Pengertian dari Pendidik adalah..
3. Pengertian dari Tenaga kependidikan adalah..
4. Apa yang dimaksud dengan kompetensi guru..

5. Sebutkan macam macam kompetensi guru.

Kunci Jawaban

PG

1.A	6. C
2. B	7. A
3. D	8. D
4. A	9. C
5. D	10. B

ESSAY

1. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik serta mental dan pendidikan dalam jabatan.
2. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan,serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.
3. Tenaga kependidikan adalah yang bertugas melaksanakan administrasi, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
4. kompetensi guru adalah indikator yang di jadikan ukuran karakteristik guru sehingga guru dapat dikatakan kompeten. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah terhadap peserta didik tidak bisa dilakukan sembarang orang, karena untuk melakukan tersebut dituntut keahlian atau kompetensi sebagai guru.
5. kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.